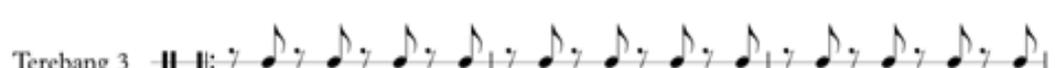


Terebang 1 

Terebang 2 

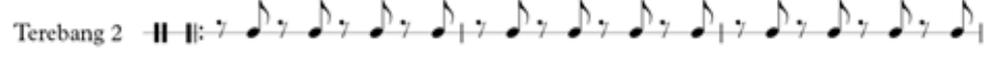
Terebang 3 

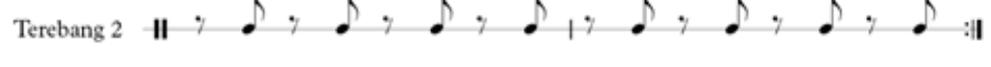
Terebang 3 ⁴ 

3. Pola Tabuh *Balaganjur*.

Pola tabuh motif balaganjur yaitu apabila semua alat *terebang* memainkan ritme yang berbeda.

Terebang 1 

Terebang 2 

Terebang 2 ⁴ 

Terebang 3 

Terebang 3 ⁴ 

pola tabuh tersebut disampaikan oleh pelatih secara bertahap dan diulang-ulang. Hal tersebut baik dilakukan untuk melatih teknik dan ketepatan pukulan oleh setiap individu siswa.

Penyampaian materi yang dilakukan pelatih sudah cukup baik dengan metode yang dipilih dan diterapkan oleh pelatih. Metode yang diterapkan oleh

Azwar Lazuardi, 2015

PEMBELAJARAN KESENIAN TEREBANG GEBES DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA ITTIHADUL UMMAT DESA CIKEUSAL KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelatih dalam pembelajaran kesenian *terebang gebes* sudah cukup tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode-metode tersebut diantaranya adalah metode ceramah, demonstrasi, imitasi, dan metode latihan. pembelajaran kesenian *terebang gebes* di SMA Ittihadul Ummat tidak menggunakan media, dan sekolah juga belum memiliki alat musik *terebang gebes*, oleh karena itu proses pembelajarannya tidak selalu dilakukan di sekolah, melainkan lebih sering dilakukan di saung Mang Asep yakni tenaga ahli di bidang kesenian *terebang gebes*. Secara keseluruhan proses pembelajaran kesenian *terebang gebes* di SMA ittihadul Ummat sudah cukup baik hal tersebut dilihat dari kemajuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan oleh pelatih.

Evaluasi yang diterapkan oleh pelatih adalah evaluasi berbentuk tes yaitu tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif tersebut disesuaikan dengan materi ajar yang disampaikan oleh guru. Apabila guru membahas bahan ajar sejarah, dan instrumentasi. Maka tes formatif individu akan dilakukan agar guru/pelatih bisa mengetahui tolak ukur pengetahuan siswa terkait materi yang telah diajarkan. Sedangkan tes formatif kelompok diterapkan guru/pelatih dengan tujuan agar guru/pelatih mengetahui keterampilan siswa terkait materi yang telah diajarkan. Selain itu ada juga evaluasi bentuk tes sumatif. Tes sumatif ini diterapkan oleh pelatih di akhir semester dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan dan pengetahuan siswa secara keseluruhan. Hasil/nilai dari tes sumatif ini akan masukan ke dalam buku rapor sebagai bukti siswa telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian *terebang gebes*. Dalam hal ini, nilai yang didapat siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan selama satu semester.

B. Saran

1. SMA Ittihadul Ummat

SMA Ittihadul Ummat yang beralamatkan di kp Cikumpay Desa Cikeusal Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya. Alangkah baiknya sekolah memiliki alat musik *terebang gebes*, agar kegiatan pembelajaran kesenian *terebang gebes* dapat dilakukan di sekolah sepenuhnya. Dengan proses pembelajaran yang diadakan di ruang kelas, diharapkan juga guru/pelatih

Azwar Lazuardi, 2015

PEMBELAJARAN KESENIAN TEREBANG GEBES DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA ITTIHADUL UMMAT DESA CIKEUSAL KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan media audio visual, agar siswa lebih termotivasi dalam mempelajari materi dengan gabungan beberapa metode agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Pelatih Kesenian *terebang gebes*

Pada dasarnya proses pembelajaran kesenian *terebang gebes* yang dilaksanakan di SMA Ittihadul Ummat sudah cukup berhasil. Akan tetapi alangkah lebih baiknya jika pelatih menyusun rencana pembelajaran dengan matang agar tujuan pembelajaran dan materi yang disampaikan terlaksana secara maksimal.

3. Siswa

Pada pembelajaran kesenian *terebang gebes* di SMA Ittihadul Ummat, diharapkan siswa lebih semangat dan memiliki motivasi yang tinggi, hal itu ditujukan agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.